

MARKET REVIEW

INVESTMENT DIVISION
PT AIA FINANCIAL

JULI 2019



Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75%**, seiring dengan terkendalinya inflasi, penguatan nilai tukar Rupiah, dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi menyusul ketidakpastian ekonomi global yang meningkat.
- **Rupiah menguat 1% sepanjang bulan Juli 2019** menjadi Rp14128/USD seiring pelemahan mata uang US Dollar (indeks DXY) yang jatuh 1,7% terhadap mayoritas mata uang global.
- **Neraca perdagangan Indonesia di bulan Juni 2019 tercatat surplus USD 0.2 miliar.** Meskipun nilai ekspor menurun sebesar 8,98% yoy, nilai impor hanya sedikit menguat yaitu sebesar 2,8% yoy.
- **Indeks PMI Manufaktur turun dari 50,6 di Juni 2019 ke 49,6 di Juli 2019.** Hal ini menandakan aktifitas manufaktur masih lemah pasca lebaran.
- **Produk Domestik Bruto Indonesia di kuartal kedua 2019 tercatat 5,05%**, lebih rendah jika dibanding Q1 2019 yang di angka 5,07%, namun sesuai dengan ekspektasi konsensus.
- **Inflasi bulan Juli 2019 sebesar 0,31%, lebih rendah dari Juni 2019 yang sebesar 0,55%.** Meskipun demikian inflasi masih di atas ekspektasi konsensus yang senilai 0,26%. Kenaikan harga cabai rawit menjadi kontributor utama inflasi kali ini. Inflasi tahunan 2019 menjadi 3,32%, sedikit lebih tinggi dari 3,28% di bulan lalu.

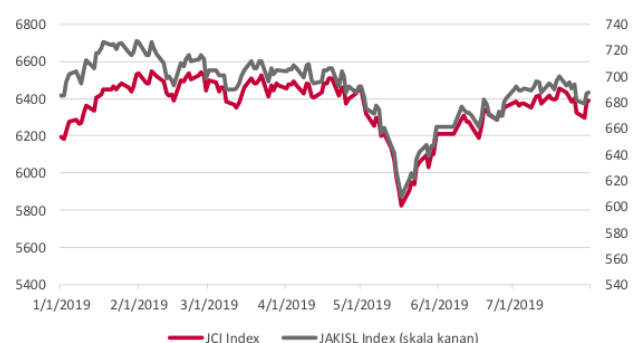
Ulasan Pasar Saham

- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Juli menguat +0,5%** atau sebanyak 31,88 poin ke level 6390,51, melanjutkan penguatan bulan sebelumnya yang naik +2,4%. Penguatan ini banyak dipicu oleh naiknya sektor Industri Dasar dan Kimia yang menguat +7,73%, disusul oleh sektor Properti dan Real Estate sebanyak +2,28%. Meskipun demikian,

penguatan tersebut tertahan oleh penurunan sektor Pertambangan sebesar -4,64% dan Otomotif sebesar -4,13%.

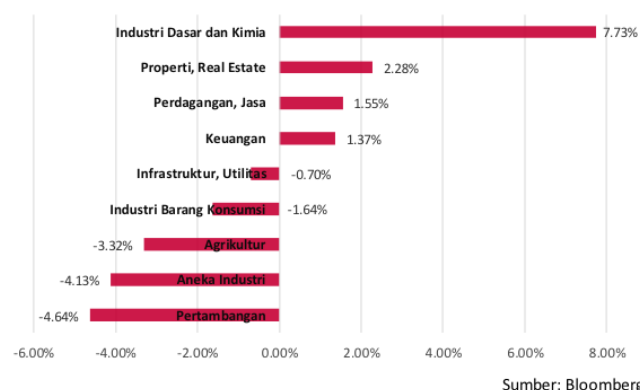
- Sementara itu, **Jakarta Islamic Index (JAKISL) naik sebesar +0,76% atau 5,16 poin ke angka 687,80.** Kenaikan ini di atas IHSG disebabkan oleh bobot sektor pertambangan yang lebih kecil dibanding IHSG.

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja IHSG per sektor pada bulan Mei 2019



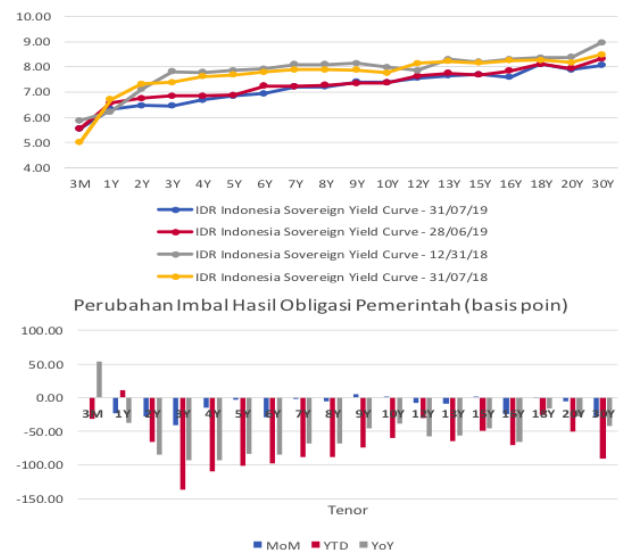
Sumber: Bloomberg

- Investor asing mencatat aksi jual bersih selama bulan Juli 2019 senilai Rp256,97 miliar. Padahal di bulan sebelumnya investor asing masih melakukan pembelian bersih senilai Rp10,96 triliun. Meskipun demikian, sepanjang tahun ini investor asing masih tercatat melakukan pembelian bersih ke pasar saham sebesar Rp68,5 triliun (Rp16,5 triliun bila tidak termasuk transaksi “merger & akuisisi” Bank Danamon).

Ulakan Pasar Obligasi

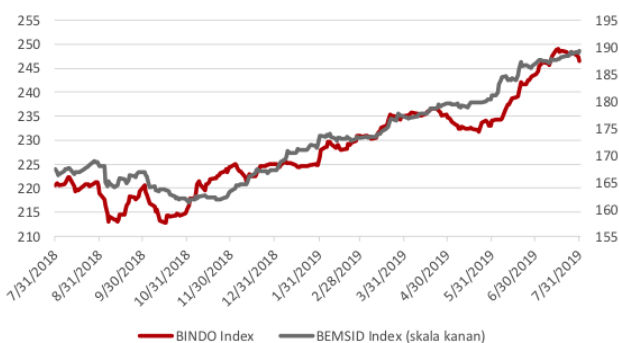
- Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) menguat +1,24% ke level 246,43**, sejalan dengan penguatan Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) yang naik +1,45%.
- Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik tipis +0,8 basis poin ke 7,38%**. Meskipun demikian, mayoritas imbal hasil mengalami penurunan dengan obligasi bertenor tiga tahun mengalami penurunan terbesar, yaitu -41 basis poin menjadi 6,45%.

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2019



Sumber: Bloomberg

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

- Berlawanan dengan pasar saham, arus modal investor asing di pasar obligasi terus bertambah, senilai Rp24,29 triliun sepanjang bulan Juli 2019. Pelaku pasar mengantisipasi penurunan suku bunga AS sehingga dana mengalir mencari negara dengan imbal hasil lebih tinggi termasuk Indonesia.

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian atau pun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan kami. Laporan ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai